

BAB I

PENHADULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona virus 2019 (COVID-19) sampai saat ini masih menghantui seluruh dunia, dampaknya yang dapat berpengaruh keberbagai aspek seperti kesehatan, ekonomi, wisata, dan lain-lain. *World Health Organization* (WHO) menyarankan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 adalah dengan menggunakan masker, rajin mencuci tangan, jarak minimal 1.5 meter, dan menjaga kebersihan diri. Masker merupakan alat pelindung diri yang wajib digunakan bagi masyarakat yang beraktifitas diluar rumah, hal tersebut dikarenakan masker dapat melindungi pernafasan dari debu atau partikel yang akan masuk kedalam organ pernafasan. Organ pernafasan terutama paru harus dilindungi apalagi udara tercemar atau ada kemungkinan kekurangan oksigen dalam udara. Masker dapat terbuat dari kain dengan pori-pori tertentu (Budiono, 2003).

Penggunaan masker tidak hanya pada saat pandemi COVID-19, sebelumnya munculnya pandemi penggunaan masker sudah sering dilakukan oleh masyarakat. Menurut Alodokter (2022) terdapat beberapa manfaat masker mulut bagi kesehatan, yaitu menghindari paparan polusi udara, mencegah penularan dan penyebaran penyakit serta melindungi wajah dari efek negatif sinar matahari dan polusi. Terdapat beberapa jenis masker yang efektif untuk mencegah penyebaran virus yaitu masker kain, masker bedah 2 ply, masker 3 ply, masker N95, dan *reuseable facepiece respirator*. Berdasarkan segi kenyamanan dalam penggunaan, masker kain merupakan masker yang paling nyaman digunakan jika dalam pemilihan material dan pola dilakukan dengan benar.

Semenjak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah Indonesia, pemerintah mulai melakukan kebijakan *new normal*. *New normal* merupakan fase dimana adanya perubahan perilaku manusia yang akan terjadi pada masa pandemi COVID-19, dimana setiap manusia akan membatasi segala bentuk sentuhan fisik dan membatasi akan lebih membatasi sentuhan dengan individu yang lainnya (Griffith, 2020). *New normal* tentunya akan tetap mengikuti kebijakan protokol yang telah ditetapkan oleh WHO salah satunya adalah memakai masker ketika ingin beraktifitas diluar ruangan. Penggunaan

masker tentunya akan terus menjadi salah satu bagian dari kehidupan seluruh manusia karena adanya perubahan yang dirasakan akibat pandemi COVID-19.



Gambar 1. 1 Masker Medis 3 Ply

(FK UI, 2021)

Salah satu bagian masyarakat yang merasakan adanya perubahan baru adalah para pekerja kantoran, pada saat pandemi para pekerja harus bekerja dengan WFH (*Work From Home*). Namun, semenjak menurunnya angka positif COVID-19 maka mulai diawali dengan adanya *hybrid* atau gabungan antara WFH dan WFO. Setelah melewati fase *hybrid*, maka sudah mulai diterapkan WFO bagi seluruh pekerja kantoran. Namun, dalam kondisi WFO tidak luput dari penggunaan masker yang sudah menjadi bagian dalam hidup kita.

Penggunaan masker yang tidak nyaman akan sangat merugikan bagi mahasiswa/i apalagi yang menggunakan transportasi umum seperti kereta api, busway, ojek online, dan lain-lain. Kereta api dapat menampung setara dengan 31 penumpang busway. Sedangkan busway sendiri dapat menampung 30 orang untuk bus besar dan 60 orang untuk bus gandeng. Dalam kuantitas dalam sebuah kendaraan umum yang besar tentunya akan terasa panas dan menggunakan masker tentunya akan membuat terasa sesak dan tidak nyaman. Masker kain yang material serta pola desain maskernya tidak sesuai dengan aspek kenyamanan (kehalusan, kelembutan, kehangatan dan kemudahan bernafas) tentunya akan membuat orang enggan menggunakan masker.

1.2 Pendekatan Metodologis

Metode penelitian yang digunakan adalah *Product and Research Development* (R&D). Pada metode R&D ini dapat disesuaikan dengan fokus penelitian dan dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode R&D pada tahap pertama akan mencari informasi mengenai objek dan subjek penelitian, dilanjutkan dengan pengembangan terhadap produk yang diteliti dari hasil informasi yang telah dicari. Setelah

itu akan dilanjutkan dengan uji coba kepada pengguna dan direvisi kembali lalu dilanjutkan dengan uji coba dan mencatat hasil uji coba.

1.3 Identifikasi Rumusan Masalah

- Bagaimana material dan desain pola masker yang sudah ada ditinjau dari aspek kenyamanannya?
- Bagaimana menentukan material dan pola masker kain yang nyaman digunakan?

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan terbatas pada:

- Objek penelitian berupa material-material kain dan pola dasar masker kain. serta subjek penelitian yaitu mahasiswa/i yang menggunakan kendaraan umum.
- Sumber data primer berupa eksperimen material kain dan pola desain masker kain, analisis data hasil eksperimen, serta uji coba teknis.
- Sumber data sekunder berupa survei dengan *Google Forms* dan studi literatur yang diambil dari buku, jurnal, laporan, dan internet.

1.5 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan masker kain yang nyaman dan bagi seluruh kalangan masyarakat baik dari gender manapun. Selain itu juga sesuai dengan berbagai macam bentuk wajah dan terjangkau bagi seluruh kalangan.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman mengenai pentingnya pemilihan material kain serta pola desain masker kain agar dapat menghasilkan masker kain yang nyaman digunakan.

b. Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada masyarakat agar dapat menghasilkan desain masker kain yang nyaman digunakan dan memberi ruang bernafas yang cukup bagi seluruh masyarakat.

c. Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa gambaran serta informasi mengenai masker kain mengenai material serta pola desain kepada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

1.7 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, pendekatan metodologis, ruang lingkup, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian, dan kerangka kerja penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian pustaka yang merupakan dasar dari penelitian dengan bantuan kajian literatur-literatur yang terkait dari penelitian terdahulu yang akan berguna dalam proses penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian, penentuan sumber data dan lokasi penelitian, prosedur penelitian.

BAB IV DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pembahasan mengenai data yang telah diperoleh dari pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dibahas pada BAB III. Data yang dimaksud yakni data primer dan data sekunder yang berisi hasil eksperimen dan hasil pengujian.

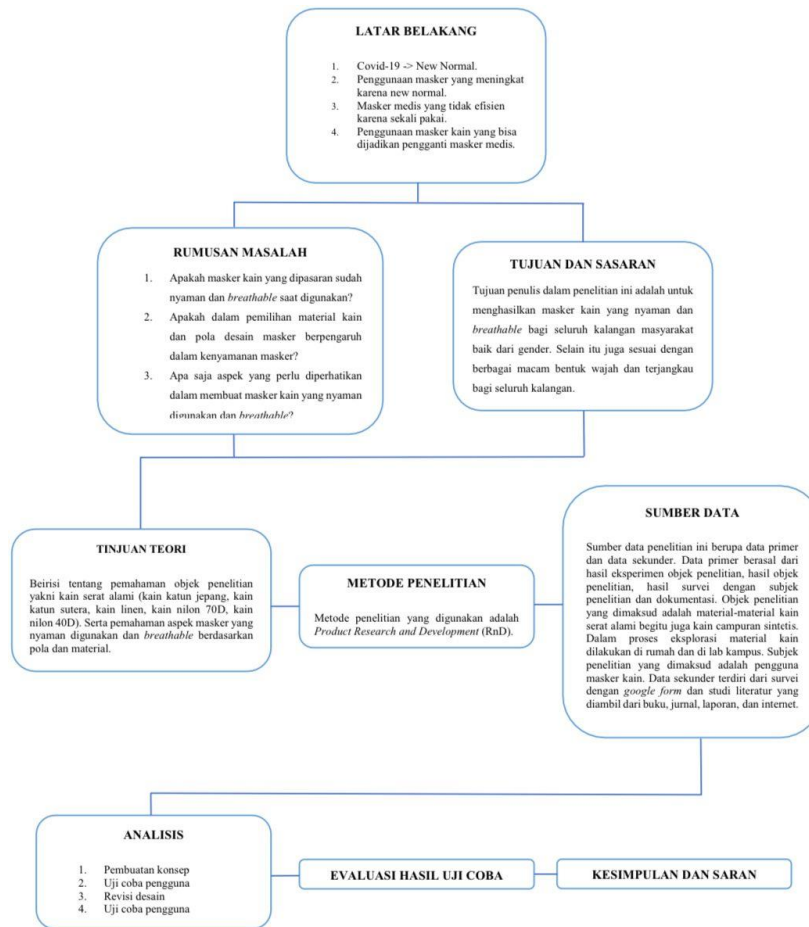
BAB V PROSES EKSPERIMEN

Bab ini berisi proses perancangan konsep dan pembuatan prototipe untuk menjawab rumusan masalah yang sesuai dengan ruang lingkup, tujuan dan sasaran penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.8 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 1. 2 Kerangka Kerja Penelitian

(Dokumen Pribadi, 2022)